

HASIL OBSERVASI

TAHAPAN PENGGUNAAN *LOOSE PART*

Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Tahapan Penggunaan Loose Part	Tahap Apersepsi a. Guru memperkenalkan bahan <i>loose part</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran			
	b. Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan <i>loose part</i> .			
	Tahap Ekspansi (Pengembangan Awal) a. Kegiatan meniru bentuk dilaksanakan sesuai contoh yang diberikan guru.			
	b. Kegiatan menyusun sesuai pola dilaksanakan.			

	Tahap Perkembangan a. Guru memberikan pendampingan selama kegiatan berlangsung			
	b. Pengembangan ide selama kegiatan terlihat secara mandiri.			
	Tahap Penilaian a. Guru melakukan penilaian terhadap hasil kegiatan.			
	b. Guru memberikan kesempatan menunjukkan hasil karya.			

PEDOMAN OBSERVASI

MOTORIK HALUS

Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Meniru Bentuk	Mengikuti contoh yang diperagakan guru			
	Hasil bentuk sesuai dengan contoh yang diberikan guru.			
Menyusun Sesuai Pola	Menyusun bahan sesuai pola yang telah disediakan.			
	Ketepatan menyusun sesuai pola.			
Menempel dengan Tepat	Menempatkan bahan pada bagian yang telah ditentukan.			
	Ketepatan penggunaan perekat dan penempatan bahan.			

PEDOMAN WAWANCARA

TAHAPAN PENGGUNAAN *LOOSE PART*

1. Apa saja langkah-langkah yang Ibu lakukan dalam penggunaan *loose part* pada kegiatan pembelajaran?
2. Bagaimana pelaksanaan tahap apersepsi dalam penggunaan *loose part*?
3. Mengapa tahap apersepsi perlu dilakukan sebelum kegiatan menggunakan *loose part* dimulai?
4. Bagaimana pelaksanaan tahap ekspansi dalam penggunaan *loose part*?
5. Bagaimana bentuk pendampingan guru pada tahap ekspansi?
6. Bagaimana pelaksanaan tahap perkembangan dalam penggunaan *loose part*?
7. Bagaimana guru mengetahui bahwa tahapan penggunaan *loose part* telah berjalan dengan baik?

PEDOMAN WAWANCARA MOTORIK HALUS

1. Apakah kegiatan meniru bentuk sudah berkembang dan bagaimana cara guru mengenalkan kegiatan tersebut kepada anak
2. Bagaimana hasil kegiatan meniru bentuk selama proses pembelajaran berlangsung?
3. Dalam kegiatan meniru bentuk, apakah masih diperlukan bantuan dari guru?
4. Bagaimana perkembangan kegiatan menyusun sesuai pola?
5. Bahan apa yang sering disusun oleh anak?
6. Bagaimana perkembangan kegiatan menempel dengan tepat?
7. Apakah guru aktif mendampingi selama kegiatan meniru bentuk, menyusun sesuai pola, dan menempel dengan tepat

HASIL OBSERVASI

TAHAPAN PENGGUNAAN LOOSE PART

Indikator	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Tahapan Penggunaan Loose Part	Tahap Apersepsi	✓		Guru memperkenalkan berbagai bahan <i>loose part</i> yang akan digunakan serta menjelaskan tujuan kegiatan sebelum pembelajaran dimulai.
	c. Guru memperkenalkan bahan <i>loose part</i> yang akan digunakan dalam pembelajaran			
	d. Guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan <i>loose part</i> .	✓		Guru memberikan contoh penggunaan media agar kegiatan lebih mudah dipahami
	Tahap Ekspansi (Pengembangan Awal)	✓		Kegiatan meniru bentuk dilaksanakan, namun masih memerlukan arahan pada setiap tahapan agar bentuk yang dihasilkan mendekati contoh.
	c. Kegiatan meniru bentuk dilaksanakan sesuai contoh yang diberikan guru.			
	d. Kegiatan menyusun sesuai pola dilaksanakan.	✓		Kegiatan menyusun sesuai pola berlangsung sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan.

	Tahap Perkembangan c. Guru memberikan pendampingan selama kegiatan berlangsung	✓		Pendampingan dilakukan melalui pemberian arahan dan contoh ketika masih terdapat kesulitan selama kegiatan berlangsung.
	d. Pengembangan ide selama kegiatan terlihat secara mandiri.		✓	Penggunaan <i>loose part</i> masih mengacu pada contoh yang diberikan guru sehingga pengembangan ide secara mandiri belum terlihat optimal.
	Tahap Penilaian c. Guru melakukan penilaian terhadap hasil kegiatan. d.		✓	Penilaian terhadap perkembangan motorik halus belum dilakukan secara khusus pada setiap indikator.
	e. Guru memberikan kesempatan menunjukkan hasil karya.	✓		Hasil karya ditunjukkan kepada guru sebagai bagian dari penutup kegiatan pembelajaran.

MOTORIK HALUS

Indikator	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Meniru Bentuk	Mengikuti contoh yang diperagakan guru.	✓		Kegiatan meniru bentuk dilakukan sesuai contoh yang diperagakan guru selama pembelajaran berlangsung.
	Hasil bentuk sesuai dengan contoh yang diberikan guru.		✓	Hasil yang diperoleh belum selalu sesuai dengan contoh sehingga masih memerlukan pendampingan pada setiap tahapan kegiatan.
Menyusun Sesuai Pola	Menyusun bahan sesuai pola yang telah disediakan.	✓		Kegiatan menyusun sesuai pola telah dilakukan sesuai arahan guru selama pembelajaran berlangsung.
	Ketepatan menyusun sesuai pola.		✓	Ketepatan dalam menyusun mulai berkembang, namun hasil yang diperoleh belum terlihat merata sehingga masih memerlukan arahan guru.
Menempel dengan Tepat	Menempatkan bahan pada bagian yang telah ditentukan.	✓		Kegiatan menempel dilakukan sesuai langkah-langkah pembelajaran yang telah dijelaskan guru.

	Ketepatan penggunaan perekat dan penempatan bahan.		✓	Ketepatan dalam menggunakan perekat dan menempatkan bahan mulai berkembang, tetapi hasil yang diperoleh belum merata sehingga masih memerlukan bimbingan selama kegiatan berlangsung.

Transkrip Wawancara tahapan penggunaan *loose part*

Pertanyaan	Jawaban Informan
1. Apa saja langkah-langkah yang Ibu lakukan dalam penggunaan <i>loose part</i> pada kegiatan pembelajaran ?	Informan 1: Langkah-langkah yang saya lakukan dimulai dari tahap apersepsi dengan memperkenalkan bahan <i>loose part</i>, menjelaskan tujuan pembelajaran, serta memberikan contoh cara penggunaannya. Setelah itu masuk pada tahap ekspansi, yaitu anak mulai menggunakan kertas origami, daun kering, batu, tutup botol, dan bekas rautan pensil sesuai kegiatan yang direncanakan. Selanjutnya pada tahap perkembangan saya mengamati proses belajar dan memberikan pendampingan agar kegiatan berlangsung dengan baik. Informan 2: Penggunaan <i>loose part</i> dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu apersepsi, ekspansi, dan perkembangan. Pada tahap apersepsi saya memperkenalkan media dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Tahap ekspansi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada anak menggunakan berbagai bahan <i>loose part</i> secara langsung. Tahap perkembangan dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran serta melihat perkembangan kemampuan motorik halus selama kegiatan berlangsung. Informan 3: Saya memulai kegiatan dengan tahap apersepsi melalui pengenalan media <i>loose part</i> dan penjelasan tujuan pembelajaran. Selanjutnya anak mengikuti kegiatan pada tahap ekspansi menggunakan berbagai bahan <i>loose part</i>. Tahap perkembangan dilakukan dengan mengamati hasil kegiatan dan memberikan arahan agar penggunaan media berjalan sesuai tujuan pembelajaran.
2. Bagaimana pelaksanaan tahap apersepsi dalam	Informan 1: Pada tahap apersepsi saya mengaitkan kegiatan dengan tema pembelajaran, kemudian memperkenalkan bahan <i>loose part</i>, menjelaskan manfaatnya, serta memperagakan cara penggunaannya sebelum kegiatan inti dimulai.

penggunaan <i>loose part</i>?	Informan 2: Sebelum kegiatan dimulai saya memperlihatkan seluruh bahan <i>loose part</i> kepada anak, menjelaskan nama dan fungsi setiap bahan, kemudian memberikan contoh kegiatan yang akan dilakukan sehingga anak memahami langkah-langkah pembelajaran. Informan 3: Saya memulai dengan mengajak anak mengamati bahan <i>loose part</i>, kemudian menjelaskan tujuan kegiatan dan memberikan contoh penggunaan media agar anak siap mengikuti pembelajaran..
3. Mengapa tahap apersepsi perlu dilakukan sebelum kegiatan menggunakan <i>loose part</i> dimulai?	Informan 1: Tahap apersepsi membantu anak mengenal media yang akan digunakan sehingga anak memahami cara menggunakan setiap bahan sebelum kegiatan dimulai. Informan 2: Melalui apersepsi anak memperoleh penjelasan mengenai tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan sehingga proses belajar menjadi lebih terarah. Informan 3: Tahap apersepsi penting karena memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenal media, memahami aturan, dan mengetahui kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.
4. Bagaimana pelaksanaan tahap ekspansi dalam penggunaan <i>loose part</i>?	Informan 1: Pada tahap ekspansi anak mulai melakukan kegiatan melipat origami, menyusun daun kering, batu, dan tutup botol sesuai pola, serta menempel bekas rautan pensil pada gambar. Saya memberikan arahan selama kegiatan berlangsung. Informan 2: Anak mulai menggunakan bahan <i>loose part</i> sesuai petunjuk yang telah diberikan. Saya membimbing proses pembelajaran agar penggunaan media sesuai dengan tujuan kegiatan.

	Informan 3: Tahap ekspansi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada anak menggunakan berbagai bahan <i>loose part</i> secara langsung. Saya mengamati kegiatan dan memberikan bimbingan apabila diperlukan.
5. Bagaimana bentuk pendampingan guru pada tahap ekspansi?	Informan 1: saya mendampingi dengan memberikan arahan apabila diperlukan serta memberikan motivasi agar anak tetap bersemangat mengikuti kegiatan. Informan 2: Pendampingan dilakukan dengan mengamati proses belajar dan membantu apabila terdapat kesulitan dalam menggunakan bahan <i>loose part</i> tanpa mengambil alih pekerjaan anak. Informan 3: Saya memberikan petunjuk dan contoh tambahan apabila diperlukan sehingga anak tetap dapat menyelesaikan kegiatan secara mandiri.
6. Bagaimana pelaksanaan tahap perkembangan dalam penggunaan <i>loose part</i>?	Informan 1: Pada tahap perkembangan saya mengamati perubahan kemampuan anak selama kegiatan berlangsung, terutama ketika meniru bentuk, menyusun sesuai pola, dan menempel dengan tepat.. Informan 2: Tahap perkembangan dilakukan dengan melihat proses belajar yang berlangsung dari awal sampai akhir serta memperhatikan perkembangan kemampuan motorik halus yang muncul melalui kegiatan menggunakan <i>loose part</i>. Informan 3: saya mengamati hasil kegiatan yang telah dilakukan serta perkembangan kemampuan menggunakan berbagai bahan <i>loose part</i> selama proses pembelajaran berlangsung
7. Bagaimana guru mengetahui	Informan 1: Saya melihat dari keterlibatan anak selama pembelajaran, kemampuan mengikuti langkah-langkah kegiatan, serta hasil pekerjaan yang diselesaikan sesuai tujuan pembelajaran.

bahwa tahapan penggunaan <i>loose part</i> telah berjalan dengan baik?	Informan 2: Tahapan pembelajaran dikatakan berjalan dengan baik apabila anak mampu mengikuti setiap kegiatan mulai dari apersepsi sampai tahap perkembangan sesuai arahan yang diberikan. Informan 3: Saya mengetahui kegiatan berjalan dengan baik apabila anak mampu menggunakan bahan <i>loose part</i> sesuai petunjuk serta menyelesaikan kegiatan pembelajaran dengan tertib.
--	---

Transkrip wawancara untuk perkembangan motorik halus anak

Pertanyaan	Jawab informan Informan
1. Apakah kegiatan meniru bentuk sudah berkembang dan bagaimana cara guru mengenalkan kegiatan tersebut kepada anak	Informan 1: Kegiatan meniru bentuk masih berkembang secara bertahap. Sebelum kegiatan dimulai, guru memperkenalkan media yang akan digunakan, kemudian memberikan contoh dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan agar lebih mudah diikuti. Informan 2: Pengenalan dilakukan dengan memperagakan contoh terlebih dahulu, kemudian memberikan kesempatan untuk mengikuti setiap tahapan kegiatan sesuai arahan guru. Selama proses pembelajaran masih diperlukan bimbingan agar hasil yang diperoleh semakin baik. Informan 3: Kegiatan diawali dengan pemberian contoh secara langsung, kemudian guru menjelaskan setiap tahapan yang akan dilakukan. Pendampingan tetap diberikan agar proses meniru bentuk berlangsung dengan lebih terarah.
2. Bagaimana hasil kegiatan meniru bentuk selama proses pembelajaran berlangsung?	Informan 1: Hasil kegiatan meniru bentuk masih menunjukkan perkembangan secara bertahap. Bentuk yang dihasilkan belum selalu sesuai dengan contoh karena ketelitian dalam mengikuti setiap tahapan masih memerlukan latihan dan pendampingan. Informan 2: Hasil kegiatan mulai menunjukkan perkembangan, namun masih terlihat perbedaan antara bentuk yang dibuat dengan contoh yang diperagakan guru sehingga arahan tetap diperlukan selama kegiatan berlangsung. Informan 3: Perkembangan terlihat secara bertahap. Hasil yang diperoleh belum sepenuhnya menyerupai contoh sehingga kegiatan meniru bentuk terus dilatih melalui pembelajaran yang dilakukan secara berulang.

3. Dalam kegiatan meniru bentuk, apakah masih diperlukan bantuan dari guru?	Informan 1: Pendampingan masih diperlukan terutama ketika mengikuti setiap tahapan kegiatan agar bentuk yang dihasilkan lebih mendekati contoh yang diperagakan. Informan 2: Guru tetap memberikan arahan dan contoh selama kegiatan berlangsung sehingga setiap langkah dapat dilakukan dengan lebih baik. Informan 3: Pendampingan dilakukan melalui pemberian contoh, arahan, dan motivasi sampai kegiatan selesai agar proses meniru bentuk dapat berjalan sesuai tujuan pembelajaran.
4. Bagaimana perkembangan kegiatan menyusun sesuai pola?	Informan 1: Perkembangan kegiatan menyusun sesuai pola terlihat semakin baik. Penempatan setiap bahan mulai mengikuti pola yang telah disediakan sehingga susunan yang dihasilkan tampak lebih teratur. Informan 2: Kegiatan menyusun membantu melatih ketelitian dalam mengatur letak bahan sesuai pola yang telah diberikan sehingga hasil susunan menjadi lebih rapi. Informan 3: Perkembangan terlihat dari susunan yang semakin sesuai dengan pola dan koordinasi mata serta tangan yang semakin terarah selama kegiatan berlangsung.
5. Bahan apa yang sering disusun oleh anak?	Informan 1: Kegiatan menyusun menggunakan daun kering, batu, tutup botol, kertas origami, dan bekas rautan pensil yang telah dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai. Informan 2: Bahan yang digunakan berasal dari lingkungan sekitar dan bahan bekas yang aman digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehingga mudah disusun sesuai pola yang telah ditentukan.

	Informan 3: Berbagai bahan alam dan bahan bekas dimanfaatkan dalam kegiatan menyusun karena mudah diperoleh dan dapat digunakan dalam berbagai aktivitas pembelajaran.
6. Bagaimana perkembangan kegiatan menempel dengan tepat?	Informan 1: Perkembangan kegiatan menempel terlihat semakin baik. Penempatan bahan pada gambar menjadi lebih tepat dan penggunaan perekat dilakukan dengan lebih terarah sehingga hasil tempelan tampak lebih rapi. Informan 2: Kegiatan menempel membantu melatih ketelitian karena setiap bahan ditempatkan sesuai bagian gambar yang telah disediakan sehingga hasil pekerjaan menjadi lebih teratur. Informan 3: Perkembangan terlihat dari ketepatan dalam menempatkan bahan dan koordinasi mata serta tangan yang semakin baik selama kegiatan menempel berlangsung
7. Apakah guru aktif mendampingi selama kegiatan meniru bentuk, menyusun sesuai pola, dan menempel dengan tepat?	Informan 1: Pendampingan dilakukan mulai dari pemberian contoh, penjelasan langkah-langkah kegiatan, hingga memberikan arahan apabila masih mengalami kesulitan selama pembelajaran berlangsung. Informan 2: Guru mengamati setiap proses kegiatan, memberikan motivasi, dan membantu apabila diperlukan tanpa mengambil alih kegiatan yang sedang dilakukan. Informan 3: Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan melalui pemberian contoh, arahan, dan penguatan sehingga setiap kegiatan dapat berlangsung sesuai tujuan pembelajaran.